

1. LATAR BELAKANG

Film merupakan bentuk seni visual yang memanfaatkan serangkaian gambar bergerak untuk menceritakan sebuah kisah, menyampaikan suatu pesan, atau menggambarkan pengalaman yang emosional. Film bisa berbentuk fiksi, dokumenter, animasi, atau bahkan gabungan dari berbagai jenis tersebut. Secara keseluruhan, film menggabungkan berbagai elemen visual, suara, dan narasi untuk menarik perhatian penonton dan menciptakan pengalaman yang lebih mendalam (Bordwell et al., 2024).

Film juga tidak sekadar berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media yang penting dalam menyampaikan nilai-nilai budaya, sosial, politik, isu, serta moral kepada masyarakat. Film juga sering memanfaatkan alegori atau simbolisme dalam menyampaikan isu-isu besar. Elemen visual ini dapat membantu penonton dalam memahami isu yang coba disampaikan serta memberikan makna lebih dalam yang tidak hanya bisa disampaikan melalui kata-kata ataupun secara naratif (Bordwell et al., 2024).



Gambar 1.1 *Shot* dalam *Series Nightmares and Daydreams*
(Sumber: Netflix, 2024)



Gambar 1.2 *Shot* dalam *Series Nightmares and Daydreams*
(Sumber: Netflix, 2024)

Perbedaan kelas sosial merupakan salah satu isu yang bisa diangkat ke dalam suatu film. Dengan melalui set dan properti kita bisa mendapatkan informasi dan petunjuk narasi bagi penonton untuk memahami kondisi cerita serta isu yang sedang coba disampaikan (Bordwell et al., 2024). Isu kelas sosial juga ditunjukkan dalam *series Nightmares and Daydream* episode *The Orphan*, karya sutradara Joko Anwar, yang menggunakan dua rumah milik keluarga yang sama dengan ruangan dan properti yang cukup berlawanan. Setelah mengadopsi seorang anak yang dipercaya bisa membawa keberuntungan, rumah asli dari keluarga tersebut yang semulanya berukuran kecil dengan perabotan bekas dan seadanya berubah menjadi rumah mewah berukuran sangat luas dengan perabotan yang baru dan berukuran besar. Melalui set dan properti yang digunakan, dapat terlihat perubahan kelas sosial yang dialami oleh keluarga tersebut ditunjukkan melalui rumah asli dan rumah baru setelah bertemu dengan anak ajaib yang baru saja mereka adopsi.

Art Director memiliki tugas penting dalam mengembangkan dan juga menciptakan aspek visual dari suatu film. Bersama dengan sutradara, *Art Director* akan menerjemahkan naskah dan visi sutradara ke dalam set fisik serta merancang set dan lingkungan cerita. *Art Director* memiliki pengaruh besar terhadap bagaimana penonton merasakan dan memahami suatu cerita, karena elemen visual yang kuat dapat meningkatkan keterlibatan serta pemahaman penonton terkait isu serta emosi yang ingin disampaikan (LoBrutto, 2002, hlm. 1).

Dari penjelasan diatas, seorang *Art Director* memiliki peran yang penting dalam menciptakan suasana yang hendak diterima oleh penonton. Tugas utama dari seorang *Art Director* adalah menciptakan serta merancang set dan properti yang sesuai dengan konsep yang diinginkan (Bordwell et al., 2024). Menurut Bergfelder, et al., (2007), set merupakan elemen penting dalam menentukan genre film. Hal ini dapat dicapai dengan menggunakan elemen yang sering atau populer sesuai dengan genre tersebut. Oleh karena itu, desain set menjadi aspek penting dalam *mise en scène*. Jika set dapat menentukan genre, maka properti dapat menentukan tema.

Dalam film pendek *Surya Dapat Emas (Kali)*, seorang karakter utama bernama Surya yang bekerja sebagai penggali pasir, secara tidak sengaja menemukan seongkah emas di antara galiannya. Namun, teman Surya lainnya yang ikut membantu Surya dalam mengambil emas tersebut ingin emas tersebut agar dibagi rata. Hal ini menimbulkan rasa serakah dalam diri Surya yang menolak untuk berbagi emas yang mereka temukan bersama. Surya membayangkan sebagaimana besarnya perubahan yang akan dialami oleh hidupnya baik secara ekonomi maupun sosial. Konflik ini menggambarkan keserakahan manusia jika berhubungan dengan kekayaan, serta dampak yang akan diberikan oleh kekayaan tersebut kepada kehidupan seseorang. Dalam tulisan ini, penulis sebagai *Art Director*, dalam *Surya Dapat Emas (Kali)*, akan memvisualisasikan kelas sosial melalui set serta properti yang digunakan dalam rumah asli dan rumah fantasi Surya.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana perancangan set dan properti untuk memvisualisasikan kelas sosial dalam film pendek *Surya Dapat Emas (Kali)* ?

1.2. BATASAN MASALAH

Berdasarkan rumusan masalah di atas. Maka batasan masalah penulisan mencakup analisis perancangan set dan properti rumah Surya dan rumah fantasi pada *scene* 6 , 7, 8 secara interior.

1.3. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian bertujuan untuk memahami perancangan set dan properti untuk memvisualisasikan kelas sosial dalam film pendek *Surya Dapat Emas (Kali)*. Selain itu, penelitian ini juga bisa membantu penulis memahami isu mengenai kelas sosial. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dan bermanfaat, baik bagi institusi maupun peneliti lain yang membahas topik serupa.